



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201901110, 15 Januari 2019

Pencipta

Nama : **Wyna Herdiana, S.T.,M.Ds**
Alamat : Jl. YKP Mejoyo Blok AD No 29 Rungkut Kalirungkut, Surabaya,
Jawa Timur, 60293
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Surabaya**
Alamat : Jl. Ngagel Jaya Selatan 169, Surabaya, Jawa Timur, 60284
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Seni Batik**
Judul Ciptaan : **Batik Mojokerto Terinspirasi Motif Bulu Sayap Merak**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Desember 2018, di Surabaya
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000131859

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

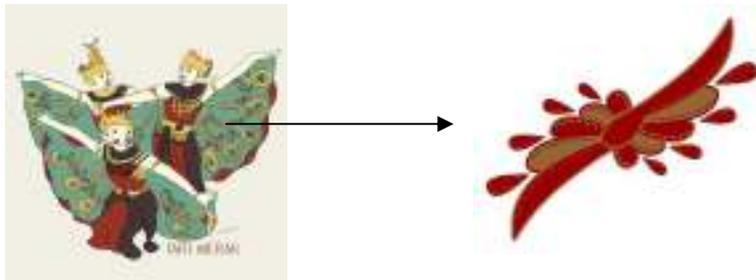


Judul Ciptaan

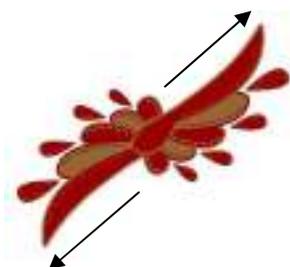
Motif Merak pada batik khas Sentonorejo, Mojokerto

Deskripsi:

Diambil dari bulu sayap yang ada pada hewan merak, hewan yang menjadi peliharaan dalam kerajaan. Menurut cerita turun temurun, Raja WILWATIKA (Majapahit) memiliki beberapa hewan kesayangan berupa : Sepasang Harimau Putih, sepasang Merak Putih, sepasang Perkutut Putih, seekor Gajah Putih dan seekor Banteng Putih. Desa Sentonorejo terletak di Mojokerto, bersebelahan dengan museum peninggalan majapahit, sehingga berpotensi mengangkat motif khas majapahit sebagai salah satu pelestarian budaya.



Stilasi bentuk yang diambil adalah kepakannya sayap merak, pada tari merak juga terdapat gerakan-gerakan mengepak sayap. Pada tarian burung merak kepakannya sayap ini bermakna keluwesan dan menarik perhatian sehingga diharapkan bagi pemakai batik merak ini dapat memancarkan kecantikan yang anggun serta menarik perhatian yang melihatnya. Keluwesan motif diperlihatkan pada bentuk yang melengkung dan meruncing dengan arah berbelok ke atas dan ke bawah.



Burung merak merupakan lambang keagungan, keindahan, pelindung keturunannya dari segala bahaya, serta dapat mengusir pengaruh-pengaruh buruk.



Kepakkan sayap berjumlah 5 yang berarti mewakili jari manusia yang berjumlah 5. Keluwesan, keagungan dan tindakan yang baik bergantung dengan apa saja yang kita lakukan dengan jari tangan kita. Sedangkan makna percikan yang berjumlah 4 dengan ukuran kecil hingga besar bermakna bahwa apapun yang kita lakukan dengan kelima jari tangan kita baik sesuatu yang kecil maupun sesuatu yang besar diharapkan mengarah pada sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi orang lain.

Menggunakan warna merah dan emas melambangkan kemakmuran dan keberanian bagi yang memakainya

Jenis ciptaan : Motif Batik

Tempat diumumkan : Surabaya

Tanggal diumumkan : 5 Desember 2018